

Robbing Part dan Deferral Defect (HIL) Handling Requirements

Beberapa waktu lalu, terdapat temuan audit oleh *authority* di GMF AeroAsia tentang penanganan *robbing parts* dan *deferral defects* yang masuk ke dalam *Hold Item List* (HIL). Beberapa *finding* di antaranya adalah:

Ditemukan banyak status spare parts/material di GADC (Main Warehouse) dan Store Apron serta SLA tahun 2021 di Out Station (OSA) tidak dapat memenuhi standard allotment stock hingga berstatus NIL stock. Beberapa Part Request (PR) dan Purchase Order (PO), serta Urgent Material Request (UMR) untuk pemenuhan standard allotment stock sudah diterbitkan sesuai QP 201-04, namun statusnya masih banyak yang Open karena invoice belum dibayar dan ada masalah outstanding dengan vendor/manufacturer atau finansial, sehingga pada tanggal 16 Agustus 2021 terdapat HIL dengan status sebagian besar Urgent Material Request (UMR).

Ditemukan Stock Brake Assy untuk pesawat A320 di GADC dan Store Apron berstatus NIL stock, sehingga banyak terjadi Robbing Brake Assy A320 mulai bulan Maret 2021 dan HIL Extend Brake Assy A320 status tanggal 16 Agustus 2021 menjadi beberapa hari kemudian.

Saat audit 16 Agustus 2021 ditemukan status HIL dengan status Urgent Material Request (UMR) di pesawat A320 yang habis pada tanggal 16 Agustus 2021 berstatus masih Open.

Ditemukan status Open / Close HIL pada pesawat A320 due to NIL Spare. Tanggal 26 Juli 2021, R/H Landing Light Assy di pesawat A di-robbing untuk pesawat B (Open HIL Cat. C). Pada tanggal 5 Agustus 2021, dilakukan cross change R/H Landing Light Assy dengan L/H Landing Light Assy due to NIL Spare, sehingga status HIL R/H Landing Light Assy di-close, namun pada hari yang sama dibuka lagi HIL Cat. C untuk L/H Landing Light Not Illuminate di pesawat A, kemudian HIL tersebut diperpanjang sampai 25 Agustus 2021 (Under Material Request).

Oleh karena itu, berikut instruksi yang diberikan untuk **MCC/MOD/MCOD, Certifying Staff dan Aircraft Engineer** berdasarkan **Quality Assurance Reminder (QAR) No. QAR-20210-014-R1** untuk memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Robbing part* / komponen dan *engine* hanya boleh dilakukan jika *spare part* / komponen tidak tersedia untuk operasional pesawat dan tidak dilakukan pada saat pesawat sedang menjalani *maintenance letter check*, **KECUALI** atas seijin dari operator dengan melengkapi *Robbing Form* yang sudah ditandatangani oleh operator.
2. Proses *robbing part* dapat dilakukan atas persetujuan VP Aircraft Maintenance Management atau personnel yang ditunjuk untuk pesawat GA; atau Chief Inspector atau personnel yang ditunjuk untuk pesawat QG.
3. Memastikan tidak ada *robbing part* dari *unserviceable aircraft, engine, component* yang langsung dipasang pada pesawat udara.
4. *Robbing part* tidak boleh diberlakukan antar operator yang berbeda.
5. *Robbing part* jika diperlukan, perlakuannya harus memenuhi ketentuan dan prosedur operator.
6. *Robbing part* harus dicatat pada AML pesawat udara sebagai *Donor* maupun sebagai *Recipient* dan termasuk update secara sistem.
7. *Robbing part* tidak boleh diberlakukan untuk *closing defect hold item* (HIL) secara akal-akalan yang digunakan dengan tujuan *closing* HIL tetapi membuka HIL baru pada pesawat lainnya atau membuka HIL di lokasi berbeda pada pesawat yang sama karena ketidakterediaan *spare part* (NIL spare).
8. *Certifying Staff* tidak boleh melakukan RTS pesawat udara jika perbaikan *deferred defect* (HIL) dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan di atas.



**"Selalu patuhi ketentuan pelaksanaan Robbing Part dan HIL Extension
sesuai prosedur yang berlaku!"**



Scan this barcode for feedback the SBS
<https://tinyurl.com/TQY-SBS-027-2021>

Recipients can scan the code on a phone or tablet to access the form.

QUALITY ASSURANCE REMINDER

SUBJECT: Robbing Part and Deferral Defect (HIL) Handling Requirements	No. QAR-2021-014 R1
	Date : 09 Sept 2021
	Reference : GA CMM APP A-07 and QG CMM APP A-04
	Attention : MCC,MCOD,Certifying Staff, Engineer
	Issued by : Ubay Dilah 
	Approved by : Asep Sumantri 

DISTRIBUTION:
 Base and Line Work station

Sehubungan dengan adanya temuan audit oleh authority DKPPU, tentang penanganan robbing parts dan deferral defects yang masuk ke dalam Hold Item List (HIL), maka kepada MCC/MOD/MCOD, Certifying Staff dan Aircraft Engineer diinstruksikan untuk memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut.
(Related to the audit findings by the DKPPU authority, concerning the handling of robbing parts and deferral defects that are included in the Hold Item List (HIL), MCC/MOD/MCOD, Certifying Staff, and Aircraft Engineers are instructed to pay attention to several things, including the following:)

1. Robbing part hanya boleh dilakukan jika parts tidak tersedia dan setelah mendapatkan izin dari operator dengan melengkapi Robbing form yang sudah ditanda-tangani oleh operator.
(Robbing parts should only be performed if parts are not available and after obtaining permission from operator by completing the Robbing form which has been signed by the operator.)
2. Memastikan tidak ada robbing part dari unserviceable aircraft, engine & component yang langsung dipasang pada pesawat udara.
(Ensure that there is no robbing parts from unserviceable aircraft, engines & components installed on the aircraft.)
3. Robbing part tidak boleh diberlakukan antar operator yang berbeda.
(Robbing parts shall not be applied between different operators.)
4. Robbing part jika diperlukan, perlakuannya harus memenuhi ketentuan dan prosedur operator.
(GA CMM APP A-07 dan QG CMM APP A-04).
(Robbing parts if necessary, the treatment must comply with the provisions and procedures of the operator. (GA CMM APP A-07 and QG CMM APP A-04).)
5. Robbing part harus di catat pada AML pesawat udara sebagai Donor maupun sebagai Recipient dan termasuk update secara sistem.
(Robbing parts must be recorded in the AML of the aircraft as a Donor or as a Recipient and including system updates.)
6. Robbing part tidak boleh diberlakukan untuk closing defect hold item (HIL) secara akal-akalan yang digunakan dengan tujuan closing HIL tetapi membuka HIL baru pada pesawat lainnya atau membuka HIL dilokasi berbeda pada pesawat yg sama karena ketidakterersediaan spare part (NIL Spare).
(Robbing parts shall not be applied for closing deferral defect or (Hold Items List /HIL) in a tricky manner used for purpose of closing HIL by opening a new HIL on another aircraft or opening a new HIL in a different location on the same aircraft because unavailability of spare parts (NIL Spare).)
7. Certifying Staff tidak boleh melakukan RTS pesawat udara jika perbaikan deferred defect (HIL) dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan diatas.
(Certifying Staff shall not perform RTS of aircraft if HIL closing is carried out inappropriately with the above requirements.)

Quality Assurance Reminder ini harus diimplementasikan di lapangan secara konsisten dan komitmen yang tinggi. Personnel MCC/MOD/MCOD, Certifying Staff dan Engineer melakukan registrasi setelah membaca QAR ini, melalui link : <https://bit.ly/QAR-2021-014R1> or QR Code figure...

(This Quality Assurance Reminder must be implemented in the field consistently and with a high commitment. MCC/MOD/MCOD personnel, Certifying Staff and Engineers register after reading this QAR, link : <https://bit.ly/QAR-2021-014R1> or QR Code figure...)

